

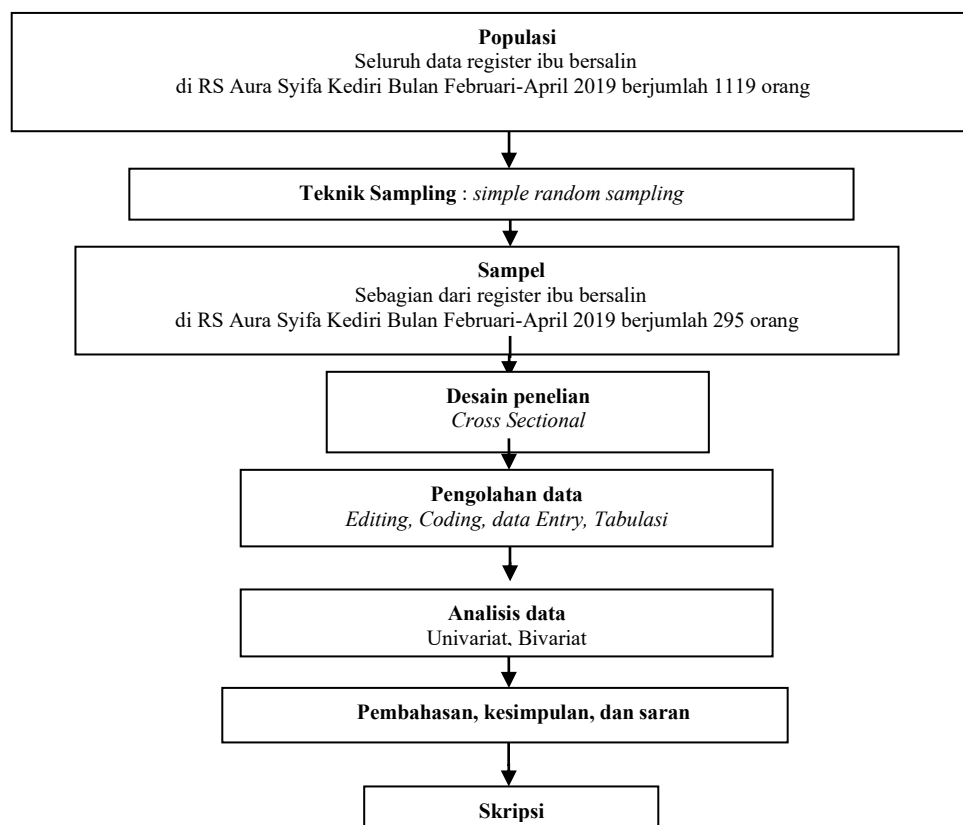
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Desain penelitian *cross-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari antara sebab dan akibat, dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek) (Hidayat, 2014)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka operasional hubungan antara Paritas terhadap kejadian Ketuban pecah dini.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data register ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa selama periode bulan Februari - April 2018 berjumlah 1119 .

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian register ibu bersalin di RS Aura Syifa Kediri selama bulan Februari-April 2019.

Penghitungan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan

rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : Perkiraan besar sampel

N : Perkiraan besar Populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih, sebesar (d = 0.05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1119}{1 + 1119 (0,05)^2} \\
 &= \frac{1119}{1 + 2,79} \\
 &= \frac{1119}{3,79} \\
 &= 295,2 \Rightarrow 296
 \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang diambil dari setiap paritas yang telah ditentukan berdasarkan rumus kemudian dari setiap paritas diambil responden secara acak sesuai jumlah yang ditentukan sampai responden tersebut memenuhi besarnya sampel. Teknik ini diterapkan pada setiap paritas yang mengalami Keruban Pecah Dini. Menggunakan aplikasi random.ORG .

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data lengkap register ibu bersalin yang di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria dimana subjek tidak layak menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian, yaitu data ibu bersalin yang tidak lengkap dan yang hanya dalam perawatan (curet dan Anemia).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel ialah hal-hal yang dapat menjadi objek penelitian, yang ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2010). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1 Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) disebut juga variabel stimulasi. Menjadi sebab perubahan atau timbulnya independen (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian yaitu paritas pada ibu bersalin.

3.5.2 Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketuban pecah dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah definisi yang menjelaskan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik variabel-variabel yang diamati/diteliti (Arikunto, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1	Ketuban pecah dini	Variabel Dependen Pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda persalinan dan setelah ditunggu 1 jam tidak ada tanda – tanda persalinan	Diagnose kebidanan yang menyatakan ketuban pecah dini	Data register	Nominal	1. KPD 2. Tidak KPD
2	Paritas	Variabel Independen Jumlah anak yang pernah dilahirkan baik mati maupun hidup	Diagnosa kebidanan jumlah ibu pernah melahirkan	Data register	Ordinal	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan 16-18 Mei 2019.

3.8 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar register data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah data register persalinan pada bulan Februari-April 2019.

3.9 Metode pengumpulan data

Pengumpulan Data ialah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi dokumentasi sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 18 Januari 2019 peneliti mengajukan ijin kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Pada tanggal 05 Mei 2019 peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
- c. Pada tanggal 14 Mei 2019 setelah mendapat ijin dari Direktur Rumah Sakit, peneliti menemui kepala ruang Rekam Medis Rumah Sakit untuk melakukan penelitian.

- d. Pada tanggal 16-18 Mei 2019 Peneliti melakukan pendataan nomor rekam medis pasien melalui buku register ibu bersalin, kemudian melakukan penelusuran seluruh data ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini bulan Mei 2019.
- e. Pada tanggal 19 Mei 2019 peneliti mengelompokan data pasien yang didiagnosis ketuban pecah dini.
- f. Pada tanggal 19 Mei 2019 peneliti menentukan sampel yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
- g. Pada tanggal 19 Mei 2019 peneliti kemudian melakukan identifikasi data ketuban pecah dini dengan paritas dari sampel yang diteliti.
- h. Pada tanggal 19 Mei 2019 hasil identifikasi data rekam medik tersebut kemudian dimasukkan ke dalam lembar ceklist untuk kemudian dilakukan analisis data.

3.10 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari responden sebelum dianalisis data tersebut harus melalui tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

- a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data atau sumber informasi sudah lengkap.

- b. Coding

Coding yaitu memberi tanda atau code untuk memudahkan pengolahan data, kemudian dilakukan langkah selanjutnya.

1) Data tentang lama ketuban pecah dini saat bersalin diolah dan dikelompokkan menurut :

1. KPD : 1
2. Tidak KPD : 2

2) Paritas

1. Primipara : 1
2. Multipara : 2
3. Grandemultipara : 3

c. Data *Entry* atau *proccesing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

d. Tabulasi

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel jawaban – jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan tujuan peneliti (Notoatmodjo, 2012).

3.11 Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengolahan data adalah

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan

nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2012).

Analisa Univariat dari penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase paritas ibu bersalin dengan kejadian Ketuban Pecah dini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan distribusi frekuensi relative untuk mengetahui frekuensi dan presentase paritas ibu bersalin dengan kejadian Ketuban Pecah Dini. Secara matematik dapat dituliskan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (Frekuensi Relative)

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Presentase tertinggi digunakan untuk intrepetasi hasil penelitian pada data umum dan data khusus menggunakan skala kualitatif, yaitu :

- 1) 100 % = Seluruh Responden
- 2) 76-99% = Hampir Seluruh Responden
- 3) 51-75% = Sebagian Besar Responden
- 4) 50% = Setengah dari Responden
- 5) 25-49% = Hampir Setengah dari Responden
- 6) 1-24% = Sebagian Kecil dari Responden
- 7) 0% = Tidak satupun dari Responden (Arikunto, 2009)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu usia balita, jenis kelamin, berat badan lahir, jumlah anggota rumah tangga, sosial ekonomi, sanitasi, usia ibu saat hamil yang dilakukan dengan uji statistik *chi-square*.

Penelitian ini digunakan batas bermakna sebesar 95% ($p \text{ value} < 0,05$) atau batas kemaknaan ($\alpha > 0,05$) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna secara statistik dengan menggunakan komputer data masing-masing subvariabel dimasukkan kedalam tabel kemudian dianalisa untuk membandingkan nilai $p \text{ value}$ dan nilai alpha (0,05) dengan ketentuan:

Adapun langkah-langkah pembuktian hipotesis adalah sebagai berikut.

- 1) Memasukkan hasil pengumpulan data dalam tabel 2x3 untuk tabel f_0 (frekuensi berdasarkan data).

Table 3.2 kontigensi 3x2 pengaruh paritas dengan Ketuban Pecah

Dini

Paritas	Status ketuban		Jumlah
	KPD	Tidak KPD	
Primipara	88	79	167
Multipara	71	34	105
Grandemultipara	11	13	24
Jumlah	170	126	296

- 2) Mencari frekuensi harapan (f_h) pada tiap sel menurut Hidayat (2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$f_e = \frac{(\sum f_k - \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan:

F_h : frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$: jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$: jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$: jumlah keseluruhan baris dan kolom

Tabel 3.3 Tabel nilai frekuensi harapan (f_h) hubungan paritas dengan kejadian Ketuban Pecah Dini

Status ketuban	Klasifikasi asfiksia	Rumus	f_h
KPD	Primipara	(169 x 166) : 296	95,09
	Multipara	(169 x 105) : 296	60,15
	Grandemultipara	(169 x 24) : 296	13,74
Tidak KPD	Primipara	(126 x 166) : 296	70,90
	Multiapara	(126 x 105) : 296	44,84
	Grandemultipara	(126 x 24) : 296	10,25

- 3) Mencari nilai *Chi Square* hitung dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi square*

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Tabel 3.4 Nilai Chi Square hitung hubungan paritas dengan kejadian Ketuban Pecah Dini

f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
88	95,0	8	64	0,67
71	60,1	10,9	118,81	1,97
11	13,7	2,7	7,29	0,53
79	70,9	8,1	65,61	0,92
34	44,8	10,8	116,64	2,60
13	10,2	2,8	7,84	0,76
Jumlah χ^2 hitung				7,45

4) Mencari nilai χ^2 tabel dengan rumus:

$$\begin{aligned} dk &= (k-1) (b-1) \\ &= (3-1) (2-1) = 2 \end{aligned}$$

Keterangan:

dk : derajat kebebasan

k : banyaknya kolom

b : banyaknya baris

Pada penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% (0,05) yang jumlah χ^2 tabel adalah $dk=2$ (5,991).

5) Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel:

Berdasarkan tabel diatas di dapatkan jumlah χ^2 hitung sebesar 33,02 dan jumlah χ^2 tabel adalah $dk=2$ (5,991), dengan demikian χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel maka H_a diterima dan H_0

ditolak artinya terdapat paritas dengan kejadian Ketuban Pecah Dini pada ibu bersalin.

6) Kemudian menguji tingkat korelasi/keeratan dengan rumus :

$$c = \sqrt{\frac{\chi^2 h}{\chi^2 h + n}}$$

$$c = \sqrt{\frac{7,45}{7,45 + 295}}$$

$$c = \sqrt{0,024}$$

$$c = 0,154$$

Keterangan :

c : Koefisien kontingensi

n : Jumlah responden

$\chi^2 h$: Nilai kuadrat hitung

Didapatkan hasil nilai koefisien kontingensinya sebesar 0,154 yang berarti tingkat hubungannya sangat rendah. Untuk melihat keeratan tingkat hubungan variabelnya hasilnya antara 0-1 dengan interpretasi hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan (Sugiyono, 2017)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

3.12 Etika penelitian

Penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan.

Pada tanggal 13 Mei 2019 kode Etik sudah di keluarkan dengan Reg.No.:278 / KEPK-POLKESMA/ 2019.

Berkaitan dengan etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan bagian rekam medis. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan selemba persetujuan kepada bagian rekam medis.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi tanda berupa angka.

c. *confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi atau hal hal lain yang terkait dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan pada hasil penelitian.